



Revisi **RENSTRA 2020-2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN**

☎ 0552-21194

✉ ban_tgh@yahoo.co.id

📍 Jalan Ulin No. 118 Tanjung Selor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1. Capaian Keuangan Tahun 2018-2022

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 – 2022 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2022 di UPBU Kelas III Tanjung Harapan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2018-2022

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2018	Rp 36.044.780.000	Rp 35.989.586.721	99,84
2019	Rp 17.241.735.000	Rp 16.750.636.301	97,15
2020	Rp 11.193.804.000	Rp 10.804.368.782	96,52
2021	Rp 10.409.331.000	Rp 9.725.031.752	93,43
2022	Rp 11.491.306.050	Rp 11.483.262.136	99,93

Grafik 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2018-2022



Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2018-2022 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan

belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi anggaran rata-rata sebesar 97,18% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran dan realisasi antara tahun 2018 ke 2019 dan 2019 ke 2020 serta 2020 ke 2021 terjadi karena adanya sisa kegiatan belanja modal kontraktual.

2. Capaian nilai aset Tahun 2018-2022

Nilai asset Kantor di UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Tahun 2018-2022

URAIAN	TAHUN	NILAI ASET
ASET TETAP	2018	Rp 153.154.330.192
	2019	Rp 56.386.214.145
	2020	Rp 157.463.003.985
	2021	Rp 493.826.940.597
	2022	Rp 371.933.540.028

Faktor-faktor perubahan nilai aset terdiri dari kegiatan belanja modal selama tahun anggaran berjalan sesuai realisasi termasuk kegiatan dari sumber pendanaan PNBPN serta nilai penyusutan barang. Peningkatan nilai aset tetap rata-rata 55,05% per tahun.

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2018-2022

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2018	Rp 489.653.000	Rp 960.036.361	196,07
2019	Rp 1.177.110.000	Rp 2.120.995.343	180,19
2020	Rp 1.177.110.000	Rp 198.839.975	17
2021	Rp 1.177.110.000	Rp 136.712.081	12
2022	Rp 1.332.163.384	Rp 481.187.646	36

Grafik 1.2
Target dan Realisasi PNB
Tahun 2018-2022



Grafik Target dan realisasi PNB tahun 2018-2022 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNB yang dicapai oleh Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNB rata-rata sebesar 88,26% pertahun. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara target dan realisasi tahun 2019 dan 2020, hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak kurangnya jumlah pergerakan pesawat dan penumpang di Bandara Tanjung Harapan akibat persyaratan perjalanan yang membatasi jumlah penumpang selama tahun tersebut selain itu nilai realisasi

target PNBPN yang ditetapkan terlalu tinggi dan belum terlaksananya pengusahaan lain untuk mendorong penambahan PNBPN.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan pelayanan jasa Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan terdiri dari SDM dengan jabatan teknis dan administratif sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini .

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2018-2022

No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Avsec	13	13	15	17	16
2	PKP-PK	7	8	8	9	11
3	Administrasi	14	14	11	11	11
4	Petugas Listrik Bandara	3	3	4	4	5
5	Petugas Banglan	3	3	3	3	7
6	Petugas Elektro Bandara	2	1	1	1	3
7	Petugas Mekanikal	0	0	1	1	2
8	Petugas Hygiene & Sanitasi	1	0	0	0	0
9	Petugas Faskampen	0	1	1	1	0
10	Petugas HUMAS dan Informasi	0	1	3	3	3
11	Security	4	3	0	0	0
12	Driver	1	1	0	0	0
13	Cleaning Service	6	7	7	9	8
Jumlah		54	54	54	59	66

Keterangan : data PNS dan Honorer

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2021 berjumlah 59 orang dan 66 orang di tahun 2022. Penambahan Jumlah SDM tersebut cukup mengisi kekosongan jabatan yang ada di Bandara Tanjung Harapan dimana SDM tersebut diisi oleh lulusan Pola Pembibitan (POLBIT) dan CPNS. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana jumlah SDM terhadap analisis beban

kerja dan kompetensi personal belum terpenuhi secara maksimal, masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di Bandar Udara Tanjung Harapan.

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2018-2022

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan dalam melayani kegiatan penerbangan maupun kegiatan penunjang keselamatan dan keamanan penerbangan memiliki fasilitas operasional diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Runway
 - Designations : 03 dan 21
 - Dimension : 1.600 m x 30 m
 - Strengths : PCN 19 F/C/X/T
 - Surface : ASPHALT HOTMIX
 - Clearway : 60 m x 30 m
 - Runway Strip : 1.720 m x 150 m
2. Taxiway 2 unit (A dan B)
 - Dimension : 46,5 m x 15 m
 - Strengths : PCN 19/F/C/X/T
 - Surface : ASPHALT HOTMIX
3. Apron
 - Dimension : 105 m x 65 m
 - Strengths : PCN 19/F/C/X/T
 - Surface : ASPHALT HOTMIX
4. Helipad : N/A
5. Terminal Penumpang : 983 m
6. Terminal VIP : N/A
7. Area Parkir Umum : 2.430 m²
8. Gedung Kargo : 36 m²
9. Parkir Gedung Kargo : N/A
10. Gedung Kantor Administrasi : 518 m²
11. Gedung Tower : N/A
12. Gedung PKP – PK : 156 m²

13. Power House &CCR : 36 m²
 14. Gedung Workshop : N/A

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2018-2022

Perkembangan penerbangan pada Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan dari tahun 2018 s/d 2022 mengalami peningkatan seiring peningkatan pelayanan dan operator penerbangan. Sampai dengan tahun 2022 maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan adalah maskapai dengan rute domestik, terdapat 3 (tiga) maskapai penerbangan yang aktif beroperasi yaitu : PT. Wings Abadi Airlines, PT. Asi Pudjiastuti dan PT. Smart Cakrawala Aviation dan 1 (satu) maskapai yang tidak aktif beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan sejak bulan April Tahun 2020 yaitu PT. Travel Express Aviation Service rute Tanjung Selor – Samarinda hal ini disebabkan PT. Travel Express Aviation Service jatuh pailit. Berikut Operator Penerbangan dan Rute angkutan udara dari tahun 2018 s.d 2022 :

Tabel 1.5
Data Rute Penerbangan UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Tahun 2018-2022 per 31 Desember

TAHUN	AIRLINE	TIPE PESAWAT	RUTE
2018	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. NAM AIR	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Travel Express Aviation Service	ATR 42 300 - 500	SRI-TJS TJS-SRI
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK TJS-LPU TJS-LBW TJS-MHB TJS-DATADIAN
2019	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Travel Express Aviation Service	ATR 42 300 - 500	SRI-TJS TJS-SRI
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK TJS-LPU TJS-LBW TJS-MHB TJS-LPJ
	PT. Aviastar Mandiri	Twin Otter DHC6-300	TJS-TRK TJS-LBW

2020	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK TJS-LPU TJS-LBW
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Pilatus	TJS-LPJ
	Hevilift Indonesia	DHC6-300	TJS-LBW TJS-TRK
2021	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK TJS-LPU TJS-LBW
	PT. Smart Cakrawala Aviation	Caravan C.208	TJS-LPU TJS-LBW TJS-NNX TJS-PUJ TJS-ALO TJS-MHB
	PT. Semuwa Aviasi Mandiri / SAM AIR	Caravan C.208	TJS-LNU TJS-NNX TJS-LPU TJS-LBW
2022	PT. Wings Abadi Airlines	ATR 72 500/600	BPN-TJS TJS-BPN
	PT. Asi Pudjiastuti / SUSI AIR	Grand Caravan C.208	TJS-TRK TJS-LPU TJS-LBW
	PT. Smart Cakrawala Aviation	Caravan C.208	TJS-LPU TJS-ALO TJS-LBW TJS-PUJ TJS-MHB

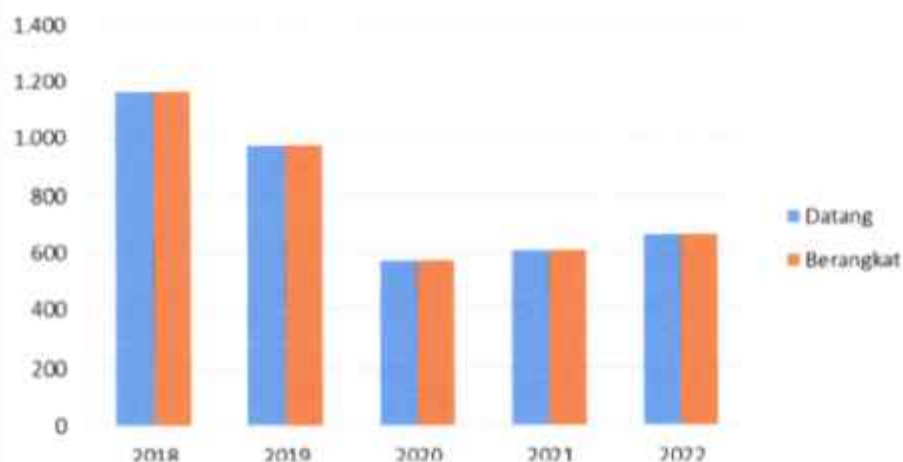
3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2018-2022

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan selama kurun waktu 2018 s/d 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Data Arus Lalu Lintas UPBU Kelas III Tanjung Harapan
Tahun 2018-2022

TAHUN	PESAWAT		PENUMPANG			BAGASI (Kg)		BARANG (Kg)			POS	
	DTG	BRK	DTG	BRK	TRANS	DTG	BRK	DTG	BRK	TRANS	DTG	BRK
2018	1.160	1.160	27.119	29.937	18	35.837	22.940	449	253	1	0	0
2019	970	970	27.927	25.227	264	125.406	97.625	57.490	9.170	0	0	0
2020	573	573	9.572	7.623	0	25.337	30.150	13.772	14.115	0	0	0
2021	610	608	3.506	3.680	0	29.307	34.836	3.226	13.245	0	0	0
2022	665	665	19.637	19.777	0	129.685	106.114	6.674	4.870	0	0	0
TOTAL	5.282	5.282	95.871	99.864	14.817	380.733	344.268	145.375	180.508	36.184	5.734	5.837

GRAFIK PESAWAT TAHUN 2018-2022

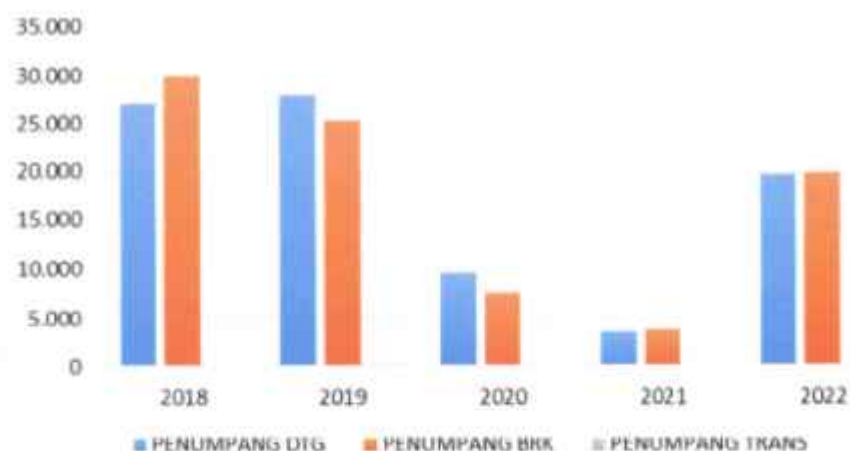


- Pergerakan pesawat udara datang dan berangkat pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan hal ini disebabkan maskapai PT. NAM AIR yang tidak beroperasi lagi di tahun 2019 akibat kurangnya jumlah penumpang dan begitu pula pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan PT. Travel Express Aviation Service yang tidak beroperasi lagi pada bulan April tahun 2020 akibat jatuh pailit serta adanya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada Bulan Maret 2020 ikut memberi dampak besar terhadap jasa transportasi udara.

Akibat Pandemi Covid-19 PT. Wings Abadi Airline yang tidak beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan selama bulan Mei hingga Juni Tahun 2020.

- Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan walau tidak begitu besar, dimana PT. Wings Abadi Airline Kembali beroperasi tiga kali dalam seminggu pada bulan Juli hingga Desember Tahun 2020 yang sebelumnya beroperasi setiap hari.
- Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana kondisi penerbangan di Indonesia perlahan mulai membaik pasca pandemi Covid-19. Namun PT. Wings Abadi Airline selama tahun 2021 belum dapat beroperasi di Bandar Udara Tanjung Harapan karena masih terdapat pembatasan dan persyaratan perjalanan terhadap transportasi udara dari Pemerintah. Pada tahun 2022 PT. Wings Abadi Airline perlahan kembali beroperasi setiap hari, selain itu adanya penambahan kegiatan penerbangan dari angkutan perintis juga memberi dampak peningkatan terhadap kegiatan penerbangan di Bandar Udara Tanjung Harapan.

GRAFIK PENUMPANG TAHUN 2018-2022

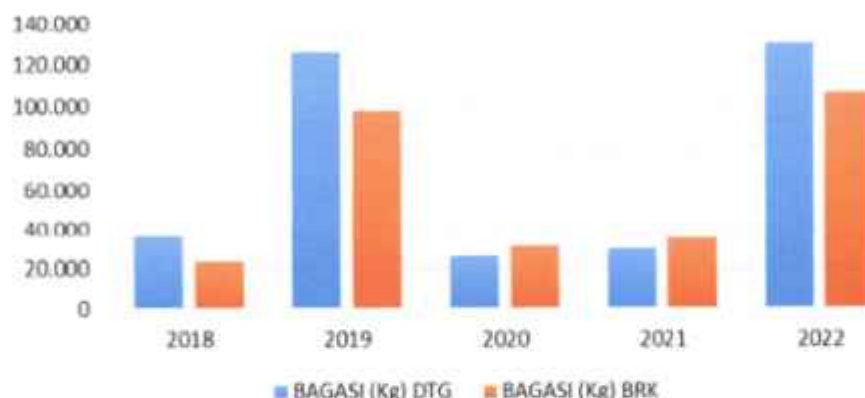


- Jumlah penumpang pesawat udara datang pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sedangkan penumpang berangkat mengalami penurunan namun tidak begitu besar.
- Sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan drastis pada jumlah penumpang yang datang dan berangkat. Pada tahun 2019 total penumpang pesawat udara yang datang adalah 27.927 orang dan berangkat adalah 25.227 orang sedangkan pada tahun 2020 penumpang pesawat udara

yang datang adalah 573 orang dan berangkat adalah 9.572 orang, terjadi penurunan sebesar 98% pada jumlah penumpang yang datang dan penurunan sebesar 62% pada jumlah penumpang berangkat. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 dimana pada saat itu pesawat Wings Air tidak beroperasi selama bulan Mei hingga Juni tahun 2020.

- Mengikuti jumlah pergerakan pesawat dan sebab terjadinya penurunan angka pergerakan pesawat pada tahun 2020 ke 2021, jumlah penumpang datang dan berangkat juga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 total penumpang pesawat udara yang datang adalah 9.572 orang dan berangkat adalah 7.623 orang sedangkan pada tahun 2021 penumpang pesawat udara yang datang adalah 3.506 orang dan berangkat adalah 3.680 orang, terjadi penurunan sebesar 63% pada jumlah penumpang yang datang dan penurunan sebesar 52% pada jumlah penumpang berangkat.
- Mengikuti jumlah pergerakan pesawat udara pada tahun 2021 ke 2022 jumlah penumpang pesawat udara juga perlahan kembali bertambah dengan masih tetap menjaga Protokol Kesehatan angkutan perintis dan PT. Wings Abadi Airline kembali beroperasi setiap hari di Bandar Udara Tanjung Harapan.

GRAFIK BAGASI PENUMPANG TAHUN 2018-2022



- Sama halnya dengan pergerakan pesawat dan penumpang, jumlah bagasi dan barang/ kargo juga mengalami hal yang serupa.



Gambar 1.2
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
di UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2018-2022

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.

Berdasarkan pasal 28 di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara sesuai dengan bidang dan keahlian. Dalam pelaksanaan tugas tersebut dapat ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit organisasi. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud di atas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing.



Gambar 1.3
Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Nomor : KP.004/0026/UPBU-TJS-2022 tentang Penunjukan Koordinator Satuan Unit Kerja Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan, dalam Surat Keputusan Kepala Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan tersebut ditunjuk pegawai terkait koordinator unit pelaksana tugas yaitu Koordinator Urusan Tata Usaha dan Koordinator Sub Seksi Teknik, Operasi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat sebagaimana digambarkan pada struktur bagan di atas.

- 1) Koordinator Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
- 2) Koordinator Teknik, Operasi, Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan/pemeliharaan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC), penyusunan jadwal penerbangan (slot time), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), Aerodrome Manual, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, Penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat

(Airport Emergency Plan/AEP), dan contingency plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode. Perkembangan transportasi terutama transportasi udara jelas menjadi salah satu perkembangan suatu daerah, karena kemajuan sebuah Bandar Udara dapat menimbulkan *Multiplier Effect* terhadap sektor perekonomian lainnya, seperti perhotelan, rumah makan, tempat wisata dan lain-lain.

2) Sosial dan Budaya

Dampak perkembangan suatu Bandar Udara jelas sangat mempengaruhi sektor Sosial dan Budaya seperti perubahan kebiasaan menggunakan transportasi darat/laut/sungai beralih ke transportasi udara yang lebih efektif dan efisien dari sisi waktu perjalanan. Kebudayaan suatu daerah lebih dikenal dengan berkembangnya Bandar Udara yang memudahkan masyarakat luar untuk berkunjung atau melihat budaya setempat.

3) Politik

Keberadaan Bandar Udara wajib dimasukkan ke dalam dokumen RTRW maupun RDTR sehingga penyelenggaraan suatu Bandar Udara tetap bersinergi pengembangan suatu wilayah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

4) Pertahanan dan Keamanan

Bandar Udara merupakan objek vital salah satunya di bidang pertahanan dan keamanan negara terutama di kawasan terluar atau berbatasan dengan negara lain.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Bandar Udara sebagai sarana untuk mengirimkan kargo berupa hasil sumber daya alam suatu daerah. contoh : pengiriman hasil laut seperti udang, kepiting dll.

2) Pariwisata

Bandar Udara merupakan salah satu pintu gerbang sektor pariwisata, sektor pariwisata akan berkembang didukung oleh sarana transportasi yang memadai seperti Bandar Udara.

B.4 Permasalahan

1) SDM

tidak terpenuhi SDM yang memadai sesuai beban kerja sehingga akan mengurangi output atau outcome kinerja.

2) Regulasi

Regulasi yang terlalu banyak tidak efektif dan efisien untuk kegiatan birokrasi atau administrasi.

3) Anggaran

Anggaran yang tidak memadai dapat mengangkat pembangunan/pengembangan Bandar Udara. Contoh : Pembebasan lahan dan Pembangunan prasarana sisi udara dll.

4) Pelayanan sarana dan prasarana

Diperlukan 5M (*Man, Method, Material, Money, Machine*) yang memadai dalam rangka peningkatan pelayanan sarana dan prasarana yang optimal.

5) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Wajib didukung oleh fasilitas maupun personil yang memadai.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

VISI

"Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

Arah kebijakan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu

ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;

3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;

pengembangan Bandar Udara Tanjung Harapan masuk dalam dokumen proyek strategis Nasional Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas mengingat Bandar Udara Tanjung Harapan berada di ibukota Provinsi Kalimantan Utara dan satu-satunya Bandar Udara Kelas III di ibukota provinsi.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN TAHUN 2020-2024

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

A. Indikator Kinerja Utama (*core bussiness*)

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

B. Indikator Kinerja Penunjang

1. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;
 - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020-2024 sebesar Rp 495.801.830.000,- Kebutuhan pendanaan tersebut terdiri dari Program Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Transportasi Udara tahun 2020 sebesar Rp 440.591.510.000,- Program Infrastruktur Konektivitas tahun 2021 s.d 2024 sebesar Rp 26.235.136.000,-, dan Program Dukungan Manajemen tahun 2021 s.d 2024 sebesar Rp 32.383.918.000,- Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran II.

Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
	KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN	11.193.804.000	11.428.315.000	135.197.711.000	154.982.000.000	183.000.000.000	495.801.830.000
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA						
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	-	-	-	-	-	-
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	3.748.818.000	-	133.557.500.000	135.670.000.000	140.000.000.000	412.976.318.000
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	-	-	-	-	2.500.000.000	2.500.000.000
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	7.444.986.000	-	170.211.000	8.500.000.000	9.000.000.000	25.115.192.000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	4.044.397.000	730.000.000	811.000.000	11.000.000.000	16.585.397.000
II.	Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	-	-	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000
III.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	-	2.409.739.000	740.000.000	1.000.000.000	1.500.000.000	5.649.739.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Bmn Dan Umum Transportasi Udara	-	7.383.918.000	-	10.000.000.000	15.000.000.000	32.383.918.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan Tahun 2020-2024.

Tanjung Selor, Desember 2022

KEPALA KANTOR



HENGKI, S.Si.M.M

Penata (III/c)

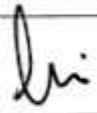
NIP. 19830301 200712 1 002

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU TANJUNGPINANG HABAPAN TAHUN 2020 - 2024 (REVISI)

	SASARAN STRATEGIS DITENTUKAN PERHUBUNGAN LOKASI	SALURAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Notes
351	Tercapainya kedisiplinan nasional	Meningkatnya kinerja pelayanan administrasi bandar udara	1. Jumlah Perumpang yang dilayani	Orang	31.000	25.000	30.000	33.000	33.000	- Perumpang adalah orang yang memiliki tiket/pesawat dalam status yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pass) (PM 183 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Perumpang Kabin Eksternal) Angkutan Udara Naga Nagaswara Dalam Negeri - Jumlah perumpang yang berangkat pada manfaat
			2. Jumlah Kargo yang dilayani	kg	32.000	15.000	33.000	3.000	5.000	- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain ikan, barang berbahaya pesawat udara penumpang, barang hewan, atau barang yang tidak bertuas (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Perhubungan) - Jumlah kargo sesuai ketentuan pada manfaat
			3. Jumlah pengiriman pesawat yang dilayani	pesawat	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	- Pengiriman pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terpadu di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu - Jumlah pengiriman pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pengiriman Pesawat Dalam dan Luar Negeri
			4. Indeks Kepuasan Masyarakat Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	85	85	85	86	- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil penggabungan dari beberapa survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa terdapat angket, angket dibagikan dengan skala 1 (sangat) sampai dengan 5 (sangat) - Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik - Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dari pelanggan masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada sebagai pengguna pelayanan publik - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan : Maka Layakan A (Sangat Baik) : 90,01 - 100,00 B (Baik) : 75,01 - 85,00 C (Cukup Baik) : 65,01 - 75,00 D (Tidak Baik) : 55,01 - 64,99 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 378 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara digunakan sebagai kriteria penilaian untuk pelayanan jasa subbandarudaraan
352	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5. Pemenuhan pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	- Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : - Jumlah SGM - Facitas - Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisis Operasi Unggulan) - Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknik dan Operasi Bandar Udara
			6. Pemenuhan pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	- Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi : - Jumlah SGM - Facitas Keamanan Penyelenggaraan - Dokumen (Airport Security Program, Risk Management) - Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknik dan Operasi Bandar Udara

LEMBAR PERSETUJUAN

**DOKUMEN REVISI RENSTRA
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG HARAPAN
TAHUN 2020-2024**

NO	STATUS	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1.	DISETUJUI	HENGKI, S.Si,M.M Kepala Kantor UPBU Kelas III Tanjung Harapan	19/02/2023	
2.	DIPERIKSA	YUYU RIVAN Penyusun Rencana dan Program	19/2 2023	
3.	DIKONSEP	NUR JUMAENAH Pengevaluasi dan Penyusun Laporan	14/2 2023	